

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

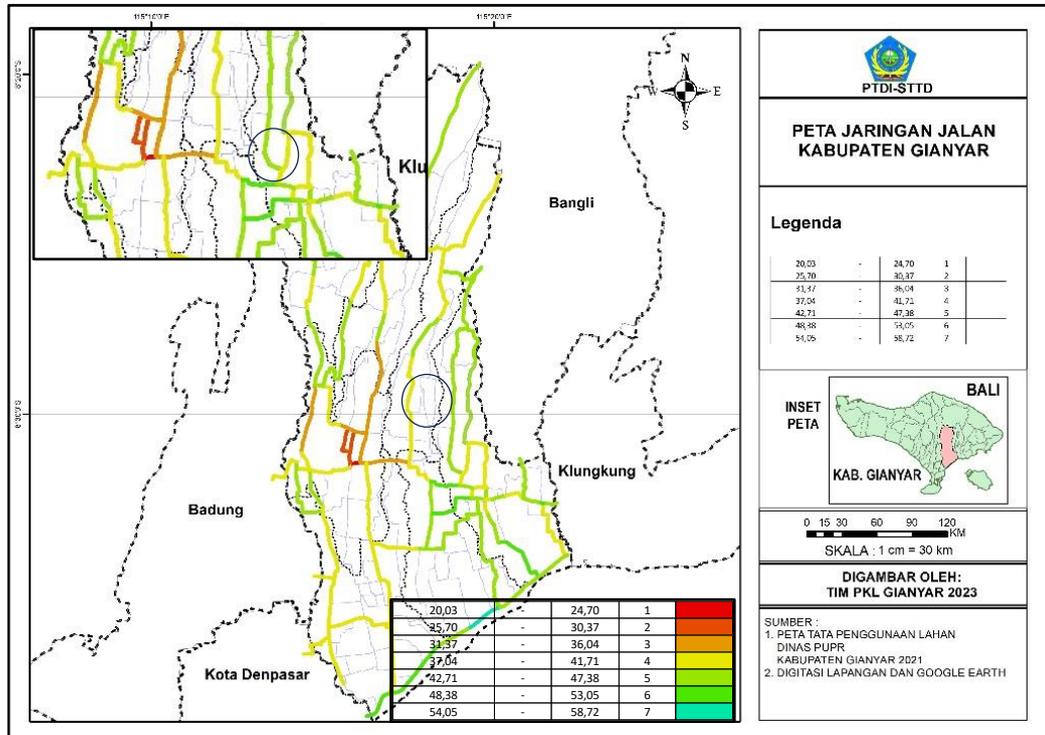
1. Jalan

Menurut Undang – Undang No 2 Tahun 2022 disebutkan bahwa jalan adalah suatu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel. Mengenai jaringan jalan di Kabupaten Gianyar setelah pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di Kabupaten Gianyar Tahun 2023 didapat data bahwa Panjang jalan arteri di Kabupaten Gianyar pada tahun 2023 mencapai 14,05 Km, jalan kolektor 124,60 Km, dan jalan lokal 348,69 Km. Total panjang jalan keseluruhan di Kabupaten Gianyar adalah 487,27 Km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan kolektor pada Kabupaten Gianyar seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal, untuk jalan arteri terdapat hanya sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya jenis permukaannya rigid/beton, Sedangkan untuk jalan lokal pada Kabupaten Gianyar sebagian besar memiliki jenis permukaan aspal, sementara sisanya memiliki jenis permukaan kerikil dan tanah. Untuk studi kasus Simpang Teges sendiri pun juga memiliki perkerasan berjenis aspal.

2. Pergerakan

Menurut Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar arus lalu lintas dengan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi di Kabupaten Gianyar dapat tercermin dari 3 wilayah pergerakan utama yakni Wilayah Kecamatan Ubud (Areal Pariwisata), Kecamatan Gianyar (areal CBD), dan Kecamatan Sukawati (Akses ke zona eksternal yakni Kota Denpasar). Pola perjalanannya pun juga tidak jauh – jauh dari ketiga wilayah tersebut. Kepadatan perjalanannya masih berfokus dominan pada bagian tengah (wilayah Ubud), tengah ke selatan (Areal CBD), tengah ke barat (areal

akses zona eksternal) dan tengah ke timur yang juga masih sedikit dibawah dari yang lainnya.



Sumber : Data Tim PKL Kabupaten Gianyar, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Kecepatan

3. Arus Lalu Lintas

Berdasarkan peta jaringan jalan diatas terlihat bahwa Simpang Teges berada di pertemuan ruas jalan yang berwarna *orange* yang berdasarkan keterangan memiliki kecepatan di rentang 37,04 – 41,71 km/jam yang bisa dikatakan cukup rendah. Untuk Simpang Teges sendiri itu termasuk kedalam perjalanan pada wilayah ubud yakni pada bagian tengah Kabupaten Gianyar yang dimana karakteristik perjalanannya beragam mulai dari akses masyarakat yang menempuh pendidikan, bekerja, juga para wisatawan yang berwisata dengan jumlah yang cukup tinggi. Untuk daerah perjalanan tinggi dapat dikatakan mayoritas data berdasarkan hasil pelaksanaan PKL Kabupaten Gianyar Tahun 2023 berada pada periode jam waktu sibuk siang dan sore dimana dengan volume lalu lintas harian rata – rata cukup tinggi dengan didominasi oleh kendaraan sepeda motor yang dimana berdasarkan data Samsat Kabupaten Gianyar tahun

2022, tercatat jumlah kendaraan aktif di Kabupaten Gianyar yakni sebesar 232.506 unit kendaraan bermotor dengan kendaraan terbanyak masih didominasi oleh kendaraan roda dua yaitu sepeda motor sebanyak 187.846 kendaraan dengan persentase sebesar 80,79%.

Tabel I. 1 Tabel Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan

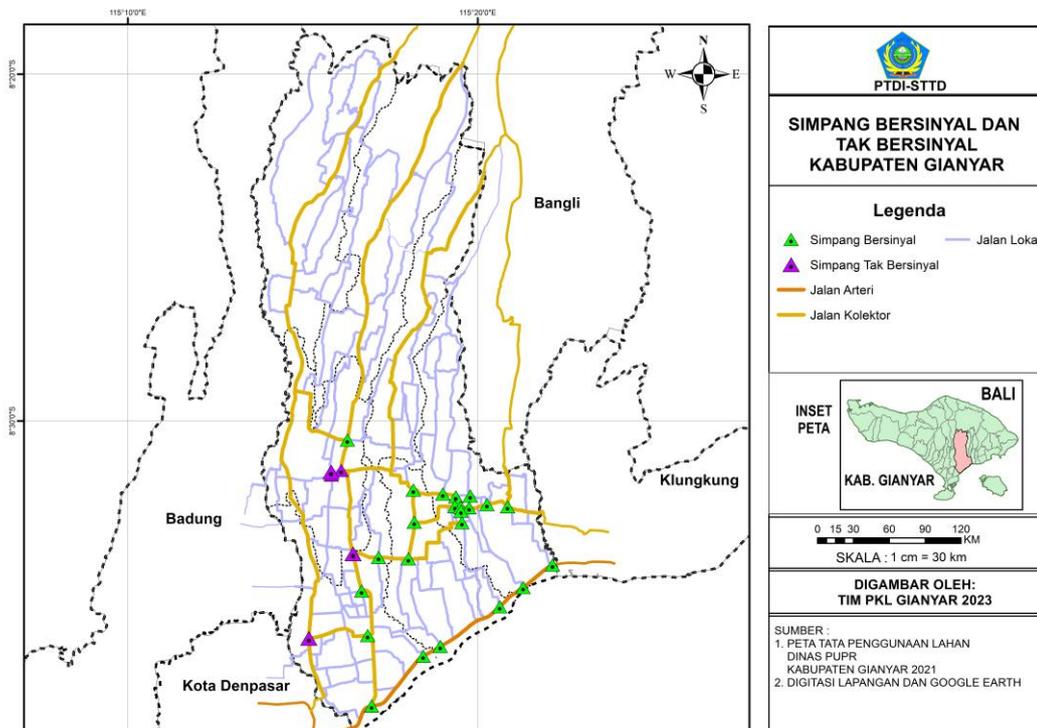
NO	JENIS KENDARAAN	2018	2019	2020	2021	2022
1	SEDAN	1361	1303	1101	990	1032
2	JEEP	3788	3943	3606	3435	3695
3	MINIBUS	28885	31326	28617	27491	31501
4	MICROBUS	303	363	255	243	339
5	BUS	63	66	46	38	41
6	PICK UP	7335	7645	6844	6272	6649
7	LIGHT TRUK	1282	1276	1075	960	1030
8	TRUK	463	458	362	340	373
9	RODA 2	205572	218114	194703	174408	187846
10	RODA 3	0	0	0	0	0
11	JUMLAH	249052	264494	236609	214177	232506

Sumber: Data SAMSAT 2022

Jumlah ini pun selaras dengan keadaan eksisting pada Simpang Teges yang ada di Kabupaten Gianyar dimana kemacetan lalu lintas yang terjadi pada Simpang ini mayoritas dipadati oleh sepeda motor. Permasalahan pada lalu lintas di Kabupaten Gianyar khususnya pada persimpangan sudah terjadi berlarut – larut. Penambahan jumlah kendaraan di Kabupaten Gianyar yang tidak diikuti dengan penambahan kapasitas jalan menyebabkan permasalahan ini tidak kunjung mendapat pemecahan. Namun juga penambahan kapasitas jalan juga tidak serta merta dapat melancarkan arus lalu lintas. Karenanya, ada yang menyebutkan bahwa penambahan jumlah kendaraan mengikuti deret ukur sementara penambahan kapasitas jalan mengikuti deret hitung. Sehingga, memang, penambahan jumlah kendaraan tidak akan mungkin dapat diikuti oleh penyediaan kapasitas atau penambahan kapasitas jalan yang memadai. Karena itulah solusi masalah kemacetan lalu lintas tidak didorong ke penambahan kapasitas jalan, namun ke pengendalian volume lalu – lintas kendaraan. (I.B. Ilham Malik 2010)

Untuk tipe pengendalian persimpangan di Kabupaten Gianyar masih menggunakan jenis pengendalian uncontrolled dan apill yang dimana dari

pelaksanaan PKL jumlah kajian untuk simpang uncontrolled adalah 5 titik simpang sedangkan untuk simpang apill terdapat sejumlah 23 titik simpang. Namun dari kajian PKL Kabupaten Gianyar 2023 diatas Simpang Teges tidak termasuk kedalam kajian tim.



Sumber: Data Tim PKL Kabupaten Gianyar, 2023

Gambar II. 2 Peta Titik Simping Bersinyal & Tak Bersinyal

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



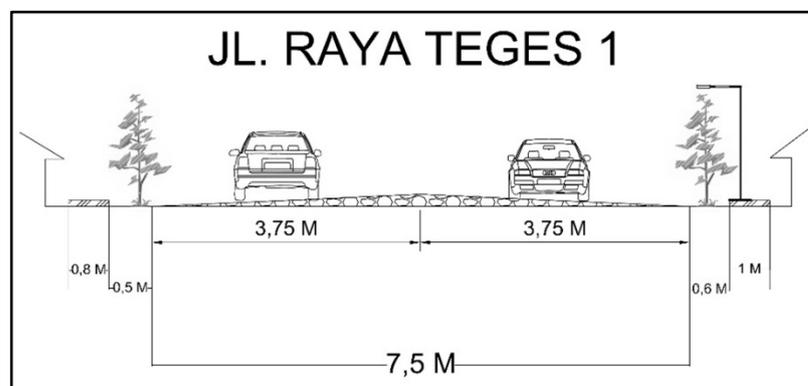
Sumber: Google Earth Pro

Gambar II. 3 Titik Lokasi Simpang Teges

1. Profil

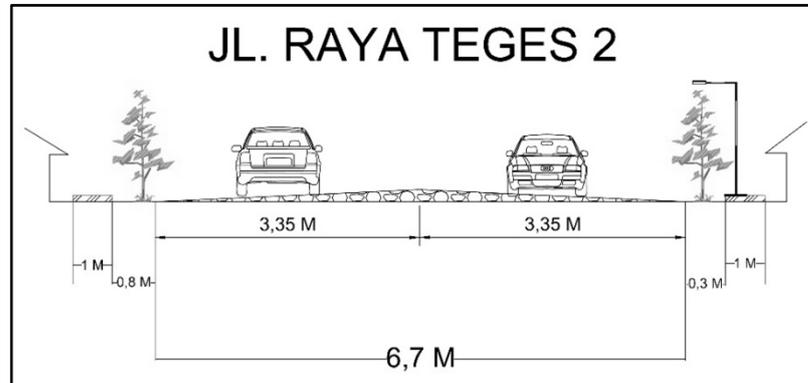
Simpang Teges terletak di wilayah kecamatan Ubud yang dimana merupakan daerah pariwisata dengan keindahan yang menawan. Simpang ini sebagai salah satu akses menuju ke wilayah tarikan tinggi di Kabupaten Gianyar. Pada setiap kaki pendekatnya misalnya sebagai berikut

- a. Pada kaki simpang arah barat yaitu Jalan Raya Teges Segmen 1 (Mayor), daya Tarik wisata di Ubud seperti Puri Ubud Monkey Forest, Pasar Kesenian Ubud, Istana Ubud Dsb.



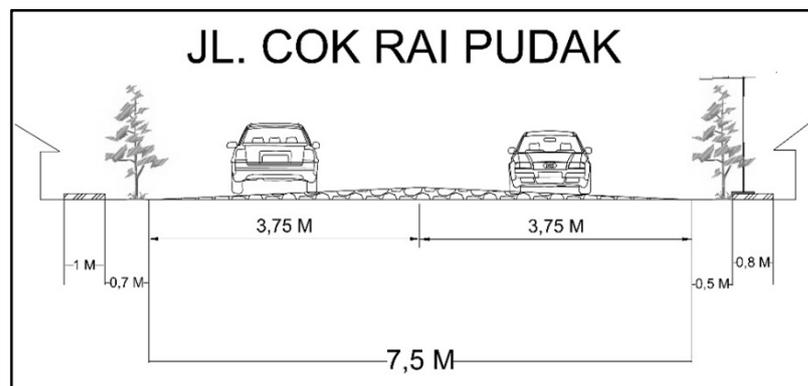
Gambar II. 4 Penampang Melintang Ruas Jalan Teges 1

- b. Pada kaki simpang arah timur yaitu Jalan Raya Teges Segmen 2 (Mayor) merupakan akses menuju ke wilayah CBD Kabupaten Gianyar.



Gambar II. 5 Penampang Melintang Ruas Jalan Teges 2

- c. Pada kaki pendekat selatan yaitu Jalan Cok Rai Puduk (Minor) merupakan akses ke areal wisata kerajinan Ubud juga sebagai akses menuju ke zona eksternal yakni Kota Denpasar maupun Kabupaten Badung.



Gambar II. 6 Penampang Melintang Ruas Jalan Cok Rai Puduk

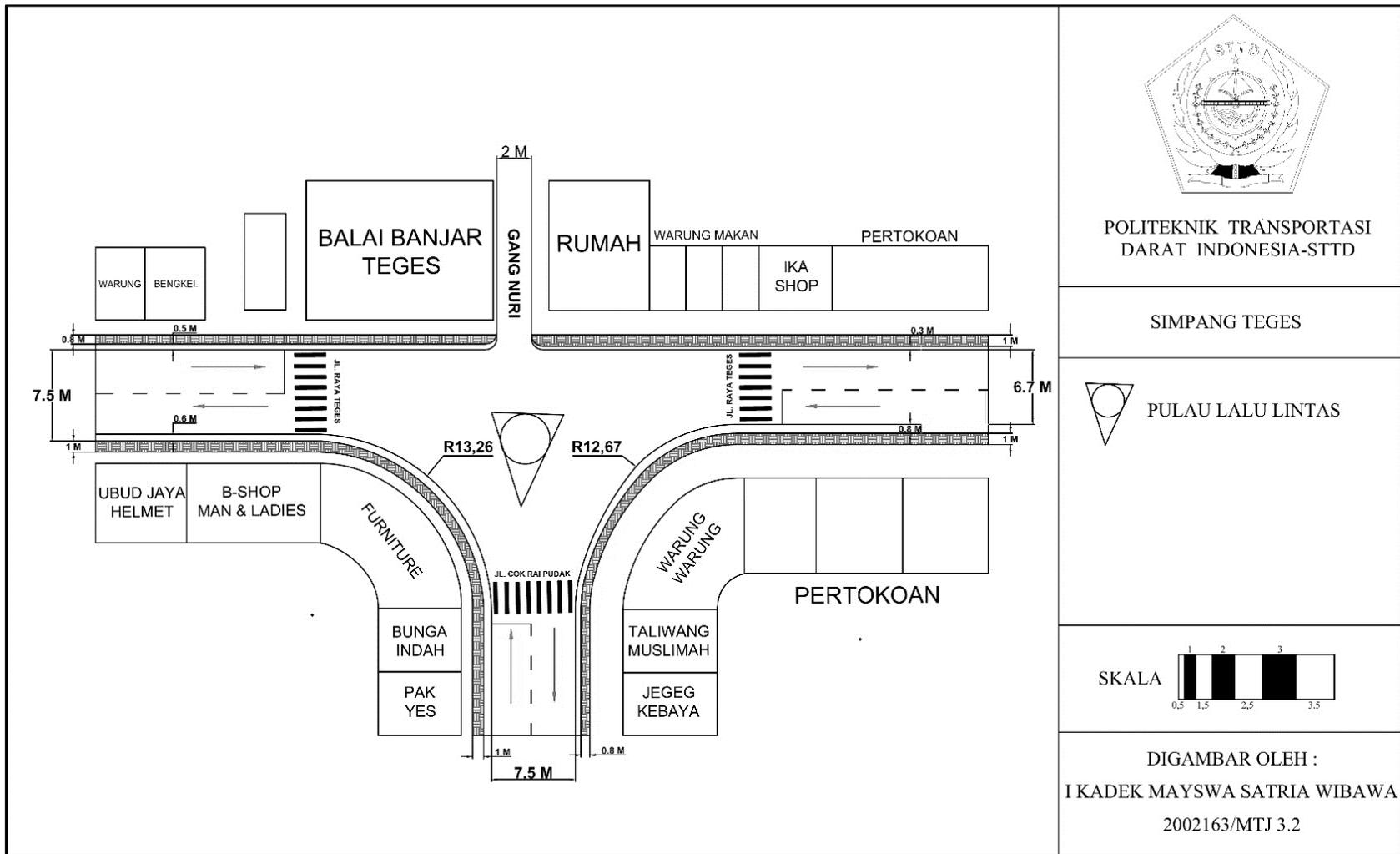
2. Geometri & Tata Guna Lahan

Untuk tata guna lahan wilayah sekitar simpang adalah areal komersil yang dimana dominan terdapat pertokoan di sekitar simpang maupun pada seluruh kaki simpangnya. Untuk kondisi Geometrik Simpang Teges ini, dari hasil survey inventarisasi simpang yang telah dilakukan diketahui bahwa Simpang Teges ini merupakan simpang tidak bersinyal dengan tipe 322 yang dimana 1 lajur pendekat jalan utama dan 1 lajur pendekat jalan minor serta tidak terdapat median didalamnya. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel I. 2 Tabel Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan

Nama simpang		SIMPANG TEGES							
Geometri simpang									
1	Node								
2	Tipe pendekat	Terlawan							
3	Tipe simpang	Non Apill							
4	Jenis Simpang	322							
Arah		UTARA		SELATAN		TIMUR		BARAT	
Ruas Jalan		Gg. Nuri		JL. Cok Rai Pudak		Jl. Raya Teges		Jl. Raya Teges	
5	Waktu Hijau	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Waktu Merah	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Waktu Kuning	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lebar pendekat total (m)			10,5		9,8		10,4	
9	Lebar Pendekat Masuk			3,75		3,35		3,75	
10	Lebar Pendekat Keluar			3,75		3,35		3,75	
11	Lebar Median (m)			-		-		-	
12	Lebar Bahu kanan (m)			0,5		0,3		0,6	
13	Lebar Bahu kiri (m)			0,7		0,8		0,5	
14	Lebar Trotoar kiri			1		1		0,8	
15	Lebar Trotoar kanan			0,8		1		1	
16	Lebar Drainase kiri			-		-		-	
17	Lebar Drainase kanan			-		-		-	
18	Radius Simpang			-		-		-	
19	Hambatan Samping			Sedang		Sedang		Sedang	
20	Tataguna lahan			Komersil		Komersil		Komersil	
21	Model Arus (Arah)			Dua Arah		Dua Arah		Dua Arah	
22	Kondisi Marka			Baik		Baik		Cukup Baik	
23	Fasilitas Zebra Cross			Ada		Tidak Ada		Ada	
24	Marka Line Stop			Ada		Tidak Ada		Ada	
25	Jenis Perkerasan			Aspal		Aspal		Aspal	
Fasilitas Simpang		Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi	Jumlah	kondisi
26	Rambu Larangan			-	-	1	Baik	-	-
	Rambu Perintah			1	Baik	-	-	-	-
	Rambu Petunjuk			2	Baik	1	Baik	1	Baik
	Rambu Peringatan			-	-	-	-	1	Baik

Pada kondisi geometrik simpang ini terlihat bahwa pada ketiga kaki pendekat baik mayor maupun minor dengan ukuran geometrik relatif sama yakni dengan lebar efektif antara 6 – 7 m. Untuk hal lain juga pada kaki pendekat utara (minor) memiliki tipe tata guna lahan dengan tipe permukiman sedangkan pada ketiga kaki pendekat lainnya memiliki tata guna lahan dengan tipe komersil.



Gambar II. 7 Layout Simpang Teges



Gambar II. 8 Visualisasi Simpang Teges

Pada visualisasi kondisi Simpang Teges ini terlihat pada pengendaliannya yakni berjenis simpang uncontrolled yang dilengkapi dengan pulau lalu lintas ditengahnya yang ada untuk mengurangi konflik lalu lintas yang terjadi antar pengendara dari arah barat terhadap arah selatan. Lalu pada gambar kedua terlihat bahwa terjadinya konflik antara kaki pendekat selatan terhadap kaki pendekat timur yang ditambah lagi volume lalu lintas pada arus mayor timur yang cukup tinggi sehingga antrian terhadap arus minor selatan akan cukup panjang. Permasalahan ini lah yang sampai sekarang masih belum bisa diatasi. Visualisasi antrian dan tundaan yang terjadi pada simpang ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar II. 9 Visualisasi Antrian Simpang Teges